



## Ancaman Gabung Dengan Timor Leste Jika Blok Masela Tidak Diselesaikan

Jumat, 5 Pebruari 2016 12:43 WIT 495 hits



Ilustrasi

MALUKUnews: Akibat berlarut-larutnya masalah kilang minyak yang melibatkan dua Kabupaten di Maluku, yakni Kabupaten MTB dan MBD yang sampai hari ini belum mendapat kejelasan, pemuda Maluku Barat Daya kemudian menuntut keadilan pemerintah pusat atas persoalan ini. Jika tidak dihargai atau direspon, para pemuda mengancam untuk Kabupaten Maluku Barat Daya bergabung dengan negara tetangga Timor Leste.

Nus Termas, salah satu pemuda asal Maluku Barat Daya, dalam akun fecebooknya diponsting sebuah tulisan dan gambar yang cukup menarik perhatian pecinta dunia maya. Ia menuliskan, “LEBIH BAIK MERDEKA”, demikian judul itu yang ditulis dalam akun group gerakan penyelamatan MBD pada tanggal 10 Januari pukul 23:45 WIT dan mendapat komentar lebih dari puluhan pengunjung halaman group tersebut.

“Pengambilan keputusan terakhir soal Blok Masela terkait pembangunan Kilang Minyak di Darat atau laut ada di tangan Presiden sendiri. Untuk itu apabila di laut maka presiden lebih mementingkan Perusahaan asing dari pada kami masyarakat sendiri. Yang berikutnya lagi apabila presiden memutuskan pembangunan Kilang Minyak di darat tetapi bukan berkedudukan di MBD dalam hal ini Pulau Babar, maka di pastikan kami Masyarakat MBD siap melepaskan diri dari NKRI dan akan bergabung dengan TIMUR LESTE, karena sama sekali keputusan yang di ambil pemerintah sendiri terkait kedudukan Kilang Minyak ini tidak ada keadilan. Karena semua pembangunan telah di pusatkan di daerah MTB sendiri, kami masyarakat MBD tidak sama sekali di akomodir. Bapak. Presiden yang terhormat tolong melihat kami masyarakat MBD yang merupakan daerah perbatasan langsung Dangan Negara Timor Leste. Ini catatan kritis untuk pa presiden, lebih baik kita bergabung dengan Negara Timor Leste dari pada kami ini sama sekali tidak di perhatikan baik oleh pemerintah pusat sendiri”, tulis Nus Termas dalam akun itu.

Sekedar untuk diketahui publik, masyarakat Maluku Barat Daya dan Masyarakat Maluku Tenggara Barat telah lama menunggu selesainya persoalan Blok Migas Masela. Blok ini berada di dua daerah dengan persejuaan akan dilakukan pembagian hasil sesuai aturan Undang-Undang, hanya saja sampai sekarang belum ada kejelasan. (gn/redaksi)